

BAHASA JURNALISTIK DI MEDIA ONLINE
(Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk Pada Berita *Tour de Flores* di
www.antaraneews.com)

Fransiskus W.W Dany¹, Yeremia Dj. Manafe², Monika Wutun³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita di www.antaraneews.com. Penelitian ini menggunakan metode Analisis wacana Van Dijk yang terdiri dari analisis teks, analisis konteks sosial dan analisis konteks sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita *Tour de Flores* menampilkan promosi pariwisata melalui perhelatan ini. Pewarta Antara menjalankan tugas dan tanggungjawab untuk memberikan informasi yang akurat dengan pemilihan narasumber yang kompeten. Antara sebagai kantor berita milik pemerintah Indonesia memiliki akses dan dukungan jaringan pemberitaan global, berperan sebagai penyedia konten sehingga masyarakat dan media massa lain mudah untuk mengakses informasi. Wacana yang berkembang dalam masyarakat adalah pemerintah mendukung promosi pariwisata melalui perhelatan *Tour de Flores*. Antara memiliki *Stylebook* yang berisi format penulisan berita dan penggunaan bahasa jurnalistik. Terdapat istilah 'selingkungan' yaitu gaya penulisan dalam media massa yang membantu pewarta dalam penggunaan ejaan, kalimat dan penulisan kata yang seragam.

Kata Kunci : bahasa jurnalistik , tour de flores, Analisis wacana Van Dijk.

ABSTRACT

This study aims to look at how the use of language journalism in news writing in www.antaraneews.com. This study uses discourse analysis Van Dijk consisting of text analysis, analysis of the social context and analysis of the social context.

The results showed that the news of the Tour de Flores featuring the promotion of tourism through this event. Pewarta Between duty and responsibility to provide accurate information to the selection of competent sources. Owned news agency Antara as the Indonesian government has access to and support global news network, acting as a content provider so that the public and other mass media easier to access information. The growing discourse in society is the government support the promotion of tourism through events Tour de Flores. Between having Stylebook containing the formatting of news writing and use of language journalism. There is a term 'selingkungan' that is the style of writing in the mass media that helped herald in the use of spelling, writing sentences and words that unifom.

Keywords: *journalistic language, tour de flores, discourse analysis Van Dijk.*

Bahasa jurnalistik disebut juga bahasa pers merupakan salah satu ragam bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa jurnalistik berbeda dengan bahasa di bidang

keilmuan, misalnya bidang kedokteran, ekonomi, dan hukum yang dapat dibaca dan dipahami oleh -----

¹Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNDANA

²Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNDANA

³*Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNDANA*

orang-orang yang berkecimpung di bidang tersebut. Bahasa jurnalistik dapat dibaca dan dipahami oleh khalayak luas. Dengan demikian bahasa jurnalistik memiliki kaidah-kaidah tersendiri yang membedakannya dengan ragam bahasa yang lain.

Bahasa jurnalistik digunakan oleh wartawan dalam menulis karya jurnalistik di media massa. Penulisan bahasa jurnalistik memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut terdiri dari tujuh belas macam menurut Sumadiria (2006:14), karakteristik bahasa jurnalistik adalah sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis, tunduk kepada kaidah etika.

Wartawan tidak punya cukup waktu untuk berdebat mengenai istilah yang tepat dalam penulisan berita. Kecepatan tidak boleh mentolerir terjadinya kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik. Perkembangan media massa yang pesat saat ini menimbulkan persaingan dalam kecepatan dan keakuratan pemberitaan.

Setiap media berusaha untuk menyajikan berita dengan cepat dan akurat dengan menggunakan bahasa jurnalistik yang baik. Namun tidak dapat dipungkiri acapkali terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan.

Salah satu media massa yang riskan melakukan kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik adalah media massa online. Media online memiliki deadline (teggat

waktu) dalam penulisan berita karena ketika berita didapatkan, berita harus segera ditulis dan disebarluaskan. Hal inilah menjadi salah satu penyebab terjadinya kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik karena wartawan harus berpacu dengan tenggat waktu dalam pemberitaan.

Adanya penemuan World Web Wide (WWW) berdampak pada bidang jurnalistik dengan munculnya jurnalistik online. Berita yang ditulis di media online dapat langsung tersebar dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu di media online, berita-berita terdahulu dapat kita temukan dengan mudah menggunakan mesin pencari. Media online menawarkan pembaharuan berita yang lebih cepat dan pengarsipan berita yang lengkap.

Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (Perum LKBN Antara) merupakan kantor berita yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia. LKBN Antara bertugas melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang cepat, akurat dan penting ke seluruh wilayah Indonesia dan dunia internasional melalui portal berita <http://www.antaranews.com>.

Antara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai kantor berita internasional. Antara melakukan kontrak kerja sama dengan Reuters (Inggris), Bloomberg (Amerika), AFP (Perancis) dan Xinhua (China) serta negara lainnya.

Akhmad Kusaeni Direktur Pemberitaan Perum LKBN Antara mengatakan bahwa LKBN Antara dituntut untuk menghasilkan 1000 berita dalam sehari. Berita yang dihasilkan harus akurat, penting, faktual dan memenuhi kebutuhan

khalayak. Untuk itu diperlukan ketelitian dan keprofesionalan pewarta dalam peliputan berita dan penulisan berita (Stylebook Antara, 2012:3)

LKBN Antara aktif melakukan pelayanan umum atau Public Serve Obligation (PSO) dan penyedia konten bagi berbagai media yang ada di Indonesia maupun internasional. Bentuk kegiatan dari PSO mencakup peliputan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah maupun internasional. Peliputan ini kemudian akan disebarluaskan dalam bentuk berita untuk menjadi penyeimbang informasi dari berbagai media massa melalui portal resmi Antara.

Sebagai penyedia dan pemasok berita, Antara memiliki ciri khas dalam penulisan berita. Ciri khas berita Antara adalah padat, ringkas, jelas dan akurat. Antara melayani 280 pelanggan media dan mendapat penugasan pelayanan publik dari pemerintah, Antara harus memproduksi sekitar 1000 berita perhari. Sebagai pemasok berita, Antara merupakan pabrik kata-kata. Oleh karena itu semua wartawan Antara diharapkan mampu menjadi wordsmith (ahli kata-kata) (stylebook Antara, 2012:3).

Perum LKBN Antara bertekad menjadi garda depan dalam menjaga bahasa Indonesia, khususnya bahasa jurnalistik dengan meningkatkan kemampuan penguasaan kata-kata yang dimiliki setiap pewarta (Stylebook Antara, 2012:2). Kemampuan ini akan tercermin dari kualitas berita yang dihasilkan oleh

pewarta Antara. Hal ini menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk meneliti penggunaan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan Antara.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis wacana Van Dijk

Model analisis wacana yang berkembang dan diperkenalkan oleh para ahli diantaranya adalah analisis wacana van Dijk. Model analisis wacana ini yang paling sering digunakan karena van Dijk mengelaborasi wacana yang bisa diaplikasikan secara praktis. Hal ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks, tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati (Eriyanto, 2011:221).

Analisis Teks

Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung dan membaginya menjadi tiga tingkatan:

- a) Struktur makro merupakan makna global/umum suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks.
- b) Superstruktur adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam suatu teks secara utuh.
- c) Struktur makro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat yang dipakai dan sebagainya.

Tabel 1. Elemen Wacana van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK	Topik

	(Apa yang dikatakan?)	
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, peranggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat dsampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RESTORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber: Diadopsi dari Eryanto (2000a:7-8) dan Eryanto (2001:228-229) dalam Sobur (209:74)

Analisis Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya dibatasi Struktur teks, karena struktur wacana sendiri itu menunjukkan sejumlah makna, pendapat dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dalam teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognisi didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna diberikan oleh pemakai bahasa atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi suatu berita (Eriyanto, 2011: 260).

Ada beberapa skema yang terkait dalam analisis kognisi sosial (Eriyanto 2011 : 262), diantaranya :

- a. Skema Person (*person schemas*): Skema ini menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain.
- b. Skema diri (*self schemas*): skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri

dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.

- c. Skema Peran (*role schemas*): skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat.
- d. Skema Peristiwa (*even schemas*): Skema ini mungkin yang paling banyak dipakai karena hampir tiap hari kita selalu melihat, mendengar peristiwa yang lalu lalang. Setia peristiwa selalu kita tafsirkan dan maknai dalam skema tertentu. Umumnya skema inilah yang paling banyak dipakai wartawan.

Wartawan menggunakan model untuk memahami peristiwa yang tengah diliputnya. Model itu memasukkan opini, sikap, perspektif, dan informasi lainnya. Dalam hal tersebut, menurut Van Dijk ada beberapa strategi besar yang dilakukan (Eriyanto 2011 : 268). Strategi besar itu menurut Van Dijk terdiri dari :

1. Seleksi: adalah strategi yang kompleks yang menunjukkan bagaimana sumber, peristiwa, informasi diseleksi untuk ditampilkan ke dalam berita.
2. Reproduksi: berhubungan dengan apakah informasi dikopi, diganti, atau tidak dipakai sama sekali.
3. Penyimpulan: strategi besar dalam memproduksi berita berhubungan dengan mental kognisi pembuat berita adalah penyimpulan kognisi. Penyimpulan ini berhubungan dengan bagaimana realitas yang kompleks dipahami dan ditampilkan dengan ringkas. Dalam proses penyimpulan akan terjadi penghilangan informasi yang tidak relevan. Juga generalisasi dimana informan yang mirip atau agak sama dijadikan informasi yang berlaku untuk umum.
4. Transformasi lokal: kalau penyimpulan berhubungan dengan bagaimana peristiwa yang kompleks disederhanakan dengan tampilan tertentu, transformasi lokal berhubungan dengan bagaimana peristiwa ditampilkan.

Analisis Konteks Sosial

Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana suatu wacana diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Van Dijk dalam menganalisis mengenai wacana yang berkembang ditengah masyarakat lewat dua point

penting yaitu kekuasaan (*power*) dan akses (*access*) (Eriyanto, 2011 : 271).

a. Praktik Kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (atau anggotanya), suatu kelompok mengontrol kelompok lain. Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan.

b. Akses mempengaruhi Wacana

Van Dijk memberikan perhatian besar pada akses, bagaimana akses diantara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu mereka lebih berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mempunyai akses pada media dan kesempatan mempengaruhi khalayak (Eriyanto, 2011:272). Akses yang besar bukan hanya mengontrol kesadaran khalayak, tetapi juga menentukan topik apa dan isi wacana yang dapat disebar dan didiskusikan kepada khalayak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Melalui metode ini dapat diketahui bagaimana isi teks berita dan penyampaian pesan lewat bangunan struktur kebahasaan.

Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah naskah berita *Tour de Flores* periode Januari-April 2016.

Tabel 2. Naskah berita *Tour de Flores*

Edisi	Judul Berita
Edisi Jumat, 29 Januari 2016	NTT sambut gembira promosi <i>Tour de Flores</i>
Edisi Jumat, 26 Februari	" <i>Tour de Flores</i> " jadikan NTT provinsi pariwisata
Edisi Selasa, 1 Maret 2016	200 pebalap ramaikan " <i>Tour de Flores</i> "
Edisi Jumat, 22 April 2016	Persiapan " <i>Tour de Flores</i> " sudah 90 persen

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pewarta Antara biro NTT.

Jenis dan Sumber Data

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan berupa naskah berita, hasil analisis berita dan hasil wawancara.

b) Data sekunder

Data sekunder dapat berupa dokumen, buku-buku referensi yang diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

Tabel 3. Struktur Pengumpulan Data Penelitian dengan Kerangka van Dijk
(Diadaptasi dari Eriyanto: 2011:275)

STRUKTUR	METODE
<p>Teks Menganalisis bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita Antara dengan sumber berita <i>Tour de Flores</i>.</p>	<i>Critical Linguistic</i>
<p>Kognisi Sosial Menganalisis bagaimana kognisi pewarta Antara dalam memahami bahasa jurnalistik dan panduan penulisan berita Antara.</p>	Wawancara Mendalam

<p>Analisis Sosial Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang tentang berita Tour de Flores.</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran dari buku-buku dan teks berita media massa lain.</p>
--	--

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah tiga langkah analisis data dari Miles dan Hubermans (Pujileksono, 2015:152) yaitu:

1. Reduksi Data
Proses pemilihan berita Antara tentang *Tour de Flores*. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari naskah berita dan hasil wawancara di lapangan. Hal ini berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian.
2. Penyajian Data
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.
3. Verifikasi Data
Peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan peinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan peneliti, kemudian diajukan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang tela

dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dengan temuan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis wacana model van Dijk yang dilakukan pada berita *Tour de Flores* di Antaranews.com, kesimpulan yang diperoleh adalah Pada analisis teks, dalam berita *Tour de Flores* terdapat penggunaan semua elemen dalam struktur teks van Dijk yakni struktur makro (tematik), superstruktur (skematik) dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik dan retorik). Berita yang dihasilkan sesuai dengan topik berita dan didukung oleh narasumber yang kompeten dalam memberikan informasi tentang perhelatan *TdF*. Berdasarkan elemen dalam struktur teks, berita dalam penelitian ini memberikan poin-poin penting berkaitan dengan topik dan pemaparan narasumber yang mendukung topik. Berita yang ditampilkan mendukung promosi pariwisata melalui perhelatan *Tour de Flores*.

Pada analisis kognisi sosial, pewarta Antara menjalankan tugas dan tanggungjawabnya untuk memberikan informasi yang akurat sesuai hasil peliputan di lapangan. Penentuan narasumber yang sesuai dan memahami perkembangan perhelatan *TdF* menunjukkan peran pewarta dalam menyajikan berita

yang akurat. Pewarta menghindari mencampurkan opini yang dapat menyebabkan muti-tafsir. Pewarta menampilkan berita yang mempromosikan *TdF*.

Pada analisis konteks sosial, adanya praktik kekuasaan dari narasumber yang dipilih dalam pemberitaan. Narasumber merupakan tokoh yang memiliki status sebagai pejabat yang memiliki kewenangan dalam masyarakat dan pengetahuan tentang perhelatan *TdF*. Melalui status dan pengetahuannya, tokoh-tokoh ini menjadi pihak yang paling dipercaya oleh media massa untuk memperoleh informasi yang akurat tentang perhelatan *TdF*. Sedangkan wacana yang berkembang dalam pemberitaan di Antara maupun media *online* lainnya yakni promosi pariwisata melalui perhelatan *TdF*. Antara dalam pemberitaannya mendukung pemerintah untuk memanfaatkan perhelatan *TdF* sebagai ajang promosi pariwisata dengan cara mensukseskan perhelatan ini. Hal yang sama ditemukan dalam pemberitaan di media *online* lainnya, baik media lokal maupun nasional mendukung perhelatan *TdF* sebagai ajang promosi pariwisata.

Penggunaan bahasa jurnalistik oleh LKBN Antara tidak jauh berbeda dengan media pada umumnya. LKBN

Antara memiliki *Stylebook* panduan penulisan berita yang berisi format penulisan berita dan penggunaan bahasa jurnalistik. Buku ini menjadi pegangan pewarta Antara agar tidak terjadi perbedaan gaya penulisan dan memudahkan penyuntingan berita. Gaya bahasa dalam pemberitaan oleh Antara antara lain judul berita menggunakan kalimat singkat, jelas dan mencerminkan isi pokok berita dengan jumlah maksimal tujuh kata. Teras berita ditulis secara singkat dan padat dengan minimal 15 kata dan maksimal 35 kata. Teras berita memenuhi dua unsur dari 5W + 1H dengan menggunakan unsur "siapa" dan "apa" sebagai pembuka teras berita. Unsur yang didahulukan tergantung pada mana yang lebih penting. Alinea kedua merupakan kutipan langsung atau kutipan tidak langsung yang diikuti unsur-unsur berita. Tubuh berita disusun dengan alur dari suatu alinea ke alinea berikutnya secara berkesinambungan. Satu alinea terdiri atas satu kalimat atau lebih, tetapi tidak boleh lebih dari 35 kata. Ini untuk memudahkan pembaca memahami berita. Selain itu terdapat istilah selingkungan dalam buku panduan yang membantu pewarta dalam penggunaan ejaan, kalimat dan penulisan kata yang seragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. Bahasa Jurnalistik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. 2013. Analisis Wacana Kritis. Penerbit Yrama Media.
- Djuraid, Husnun N. 2009. Panduan Menulis Berita. Malang: UMM Press.
- Eriyanto. 2011. Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. LKiS.
- Jorgensen, Marianne W & Louise J. Phillips. 2010. Analisis Wacana Teori dan Metode. Pustaka Pelajar.
- Kryantoro Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2013. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang : Kelompok Intrans Publishing.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sobur, Alex. 2009. Analisis Teks Media. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stylebook Panduan Penulisan Berita Antara 2012. Antara Publishing.
- Sumadiria, AS Haris. 2006. Bahasa Jurnalistik : Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- _____. 2014. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati Indah. 2011. Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wibowo Wahyu. 2009. Jurnalisisme Beretika. Penerbit Kompas.

INTERNET

- ANTARA - Kantor Berita Indonesia. <http://www.antara.net.id/>
Portal berita Antara <http://www.antaranews.com>
<http://www.Floresa.co>
<http://www.Kompas.com>
<http://www.Lintasntt.com>
<http://www.Republika.co.id>